

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

American Cancer Society memperkirakan insidensi tumor jaringan lunak ganas pada tahun 2016 sekitar kasus (6.980 kasus pada pria dan 5.330 kasus pada wanita), dan 4.990 orang (2.680 pada pria dan 2.310 kasus pada wanita) yang diperkirakan angka kematiannya karena tumor ganas jaringan lunak. Untuk di Indonesia saat ini masih kurang laporan mengenai insiden tumor jaringan lunak (Dewi *et al.*, 2015).

World Health Organization (WHO) mengungkapkan 56,4 juta angka kematian di seluruh dunia, disebabkan oleh 10 penyakit utama pada tahun 2015. Tumor ganas (kanker paru-paru, kanker trakea, dan kanker bronkus) dengan persentase 54% menjadi salah satu penyakit utama yang menyebabkan 1,7 juta orang di dunia meninggal (WHO, 2015).

Anak-anak penderita kanker di Amerika Serikat rata-rata terdiagnosis leukemia (25%), tumor syaraf pusat (17%), neuroblastoma (7%), limfoma non-Hodgkin (LMNH) (6%), nefroblastoma (6%), limfoma Hodgkin (LMH) (5%), retinoblastoma (3%), rabdomiosarkoma (3%), osteosarkoma (3%), dan Ewing sarkoma (2%). Anak laki-laki memiliki persentase lebih besar sari pada Proporsi laki-laki sedikit lebih banyak daripada perempuan (Sari *et al.*, 2015).

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013, mendapatkan data prevalensi penyakit karena tumor/ kanker di Indonesia sebesar 1,4% dari 1000 penduduk atau

sekitar 330.000 orang. Kanker terbanyak yang menyerang perempuan adalah kanker payudara dan kanker leher rahim. Kanker yang paling sering pada laki-laki adalah kanker paru-paru dan kanker kolorektal. (KemenKes RI, 2015).

World Health Organization (WHO) tahun 2008, lebih dari 36 juta orang meninggal akibat penyakit tidak menular. Termasuk diantaranya adalah penyakit karena keganasan (WHO, 2008). Sarkoma jaringan lunak sebesar 15% merupakan tumor ganas yang terjadi pada anak-anak dan 1% tumor ganas menyerang orang dewasa. Sarkoma jaringan lunak yang menyerang anak-anak adalah rhabdomisarkoma. Sarkoma sinovial pada orang dewasa muda, dan liposarkoma pada masa dewasa (Arfiana & Fidiawati, 2013).

Lebih dari lima puluh jenis subtype histopatologis dari sarkoma jaringan lunak telah berhasil diidentifikasi. Seperti liposarkoma, leiomisarkoma, sarkoma sinovial, dan *malignant fibrous histiocyoma*. Untuk lokasi primer tersering di ekstremitas (60%), batang tubuh (*trunk*) 19%, retroperitoneum 15% serta kepala dan leher 9%. Sarkoma jaringan lunak lebih sering terjadi pada pria dibandingkan wanita dengan rasio 2-3:1.9.

Tumor jaringan lunak benign mencapai 3000/juta penduduk. Jaringan lunak ganas berkisar 30/juta penduduk. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kurang dari 1% tumor ganas pada tubuh manusia. Kecenderungan terjadinya tumor jaringan lunak benign 100 kali lebih umum dibandingkan dengan ganas (*Sajjad et al.*, 2016). Jumlah kasus tumor jinak seperti lipoma sebesar 42,5%, tumor fibrohistiocytic dan fibrous sebesar 42,5%, 10% tumor yang menyerang

vaskular dan 5% tumor pada selubung saraf. Tumor jaringan lunak benign 99% berada pada tubuh bagian superfisial dan 95% tumor yang memiliki lebar kurang dari 5 cm (Sajjad *et al.*, 2016).

Menurut Departemen Kesehatan (DEPKES) Indonesia, pada tahun 2013 prevalensi penyakit kanker di Indonesia tepatnya pada provinsi D.I. Yogyakarta memiliki prevalensi tertinggi untuk penyakit kanker, yaitu sebesar 4,1% (14.596 kasus). Jumlah penderita penyakit kanker terbanyak selanjutnya di duduki oleh provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Jawa Timur , yaitu sekitar 7.303 dan 5.564 orang (Depkes, 2015).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan karakteristik pasien dengan profil penyakit tumor jaringan lunak di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Selain itu juga didasarkan pada nilai-nilai keislaman sesuai dengan surat *Asy-Syu'ara'* (*Para Penyair*) ayat 78-81 berarti (yaitu) yang telah menciptakan aku, maka Dia yang memberi petunjuk kepadaku. Memberi makan dan minum kepadaku, dan apabila aku sakit, Dialah yang menyembuhkan aku, dan yang akan mematikan aku, kemudian akan mennghidupkan aku (kembali).

Berdasarkan arti dari ayat di atas maka hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui profil dari berbagai penyakit tumor jaringan lunak khususnya yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga dapat meningkatkan kesadaran, kesehatan dan pengetahuan masyarakat mengenai penyakit tumor jaringan lunak itu sendiri. Prognosis pada pasien dengan tumor jaringan lunak dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tipe histologis tumor, derajat deferensiasinya, dan luas anatomik, yang dinyatakan dalam stadium.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Insiden tumor jaringan lunak di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2015 – 2018.
2. Hubungan antara karakteristik pasien dengan profil penyakit tumor jaringan lunak di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2015 - 2018.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Tujuan Umum

Mengetahui ada tidaknya hubungan antara karakteristik pasien dengan profil penyakit tumor jaringan lunak yang ada di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dari tahun 2015 sampai 2018.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui banyaknya kasus penyakit tumor jaringan lunak yang ada di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2015 sampai 2018.
- b. Mendeskripsikan insiden penyakit tumor jaringan lunak berdasarkan kategori umur, jenis kelamin, lokasi tumor, dan subtype histopatologi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2015 sampai 2018.

- c. Menemukan hubungan antara karakteristik pasien dengan profil penyakit tumor jaringan lunak di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- i. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

- a. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan profil penyakit tumor jaringan lunak.
- b. Memberikan sumbangan ilmiah dan ilmu dalam pengembangan penyampaian data mengenai penyakit tumor jaringan lunak.
- c. Acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai profil penyakit tumor jaringan lunak di Yogyakarta.

- ii. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi penulis

Menambah wawasan, ilmu dan pengalaman bagi penulis.

- b. Bagi masyarakat

Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengobatan tumor

jaringan lunak sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang “Profil penyakit tumor jaringan lunak di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta,” sepanjang pengetahuan penulis belum pernah dilakukan. Beberapa penelitian yang pernah dilakukan berkaitan dengan penyakit tumor jaringan lunak ditampilkan dalam tabel 1.1.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah waktu, objek penelitian yang berbeda serta komponen pelayanan yang diteliti lebih rinci dan berbeda dibanding dengan penelitian sebelumnya.

Tabel 1.1. Penelitian sebelumnya

No	Judul, Penulis, Tahun	Variabel	Jenis Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Clinicopathological Profile Of Soft Tissue Tumor In Dr. Sardjito General Hospital Yogyakarta , Dewi <i>et al</i> , 2012-2015	Profil tumor jaringan lunak	cross-sectional	Perbedaan terletak pada lokasi penelitian,waktu penelitian, populasi dan sampel.	Penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama meneliti profile soft tissue tumor dengan menggunakan data sekunder dan jenis penelitian sama.
2.	Profil Tumor Necrosis Factor (TNF- α) Berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT) Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unsrat Angkatan, Ivander <i>et al</i> , 2014	Profil tumor necrosis faktor (TNF- α), Indeks massa tubuh (IMT)	cross-sectional	Lokasi penelitian, waktu penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel berbeda.	Penelitian terdahulu dan sekarang sama – sama meneliti profile tumor dan jenis penelitian sama.
3.	Histopathological Pattern Of Soft Tissues Tumors And Tumour Like Lesions In The Pathology	Histopathological, Pathological , Soft tissue Tumor,	Descriptive retrospective	Lokasi penelitian, waktu penelitian, populasi, dan sampel berbeda	Membahas tumor jaringan lunak dan jenis penelitian sama

Department Of Lady Reading Hospital Peshawar, Pakistan, Sajjad <i>et al</i> , 2016				
4. Incidence Of Various Soft Tissue Tumours Among Benign And Malignant Cases, Reily <i>et al</i> , 2015	Incidence, soft tissue tumor, tumor benign, dan tumor malignant	Study Report	Lokasi penelitian, waktu penelitian, populasi, dan sampel berbeda.	Membahas tumor jaringan lunak